BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya, mulai dari hasil alamnya hingga keberagaman budaya yang dimiliki. Dari hasil kekayaan alam yang berlimpah dan kebudayaan yang beragam terciptalah berbagai macam kuliner yang unik dan khas dari setiap daerah. Salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan makanan khasnya adalah kota Garut. Makanan khas dari kota Garut yang paling dikenal adalah Dodol Garut. Karena paling dikenal maka orang-orang yang berkunjung ke kota Garut selalu menjadikan Dodol Garut sebagai oleh-oleh yang wajib dibawa pulang. Padahal oleh-oleh dari kota Garut yang berupa makanan tidak hanya dodol. Diantaranya ada kerupuk kulit, coklat isi dodol, bahkan nasi liwet.

Nasi liwet di daerah Sunda adalah nasi yang ditanak dengan menambahkan berbagai bumbu seperti garam, sedikit minyak goreng, bawang, daun salam, dan daun serai. Setelah nasi liwet matang, nasi disajikan menyebar di atas daun pisang yang digunakan sebagai alas makan, lalu ditambahkan lauk pauk seperti ikan asin, lalapan serta sambal. Setelah semua siap, sekelompok orang berkumpul mengelilingi sajian nasi liwet lalu menyantapnya bersama-sama. Kegiatan menyantap nasi liwet bersama-sama tersebut disebut n*galiwet. Ngaliwet* merupakan sebuah kebiasaan masyarakat Sunda untuk menyatukan kebersamaan suatu kelompok tertentu.

Saat ini sudah ada berbagai merek produk nasi liwet instan yang ditawarkan di pasaran, salah satunya adalah Liwet Instan 1001. Liwet Instan 1001 adalah pelopor nasi liwet instan yang merupakan inovasi dari seorang pengusaha beras asal Garut, Andris Wijaya. Andris Wijaya memulai kembali perusahaan Beras 1001 milik orang tuanya yang sempat vakum sejak tahun 1996 dengan nama CV. Seribusatu di tahun 2003. Pada tahun 2011 Andris Wijaya melakukan berbagai eksperimen dengan tujuan mempopulerkan kembali beras Garut. Maka dari itu terciptalah Liwet Instan 1001. Sesuai dengan namanya, Liwet Instan 1001 ini dapat dimasak secara instan yang

tentunya lebih cepat dan praktis. Beras yang digunakan dalam produk ini adalah beras Garut yang merupakan varietas padi Sarinah. Keunggulan beras Garut adalah jika sudah ditanak, beras Garut tidak hambar, warnanya putih tanpa pemutih, tahan lama di *rice cooker*. Uniknya tidak berubah warna, tidak berbau, rasanya tetap enak.

Liwet Instan 1001 ini lebih ditujukan untuk orang yang berasal dari luar kota Garut yang berkunjung ke daerah Garut terutama kalangan menengah ke atas. Selain bisa menikmati nasi liwet di restoran-restoran, orang juga bisa membawa Liwet Instan 1001 ini sebagai oleh-oleh khas Garut selain dodol. Namun, sebagai sebuah produk yang ditujukan untuk menjadi oleh-oleh khas daerah, Liwet Instan 1001 belum mencerminkan sesuatu yang khas dari kabupaten Garut. Selain itu terdapat beberapa permasalahan lainnya terkait perbedaan informasi pada kemasan Liwet Instan 1001 yang saat ini terdapat dalam 2 ukuran kemasan yaitu 250 gram dan 500gram, dan juga 7 (tujuh) varian rasa yaitu Original, Jambal, Teri, Petai, Jengkol, Cumi, dan Pedas.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dilihat bahwa ada beberapa permasalahan mengenai produk Liwet Instan 1001 yaitu:

1. Sebagai oleh-oleh dari kabupaten Garut, kemasan Liwet Instan 1001 kurang mencerminkan bahwa produk tersebut berasal kabupaten Garut.
2. Terdapat perbedaan informasi produk Liwet Instan 1001 antara kemasan satu dan lainnya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, didapat suatu rumusan masalah yaitu:

Bagaimana cara agar produk Liwet Instan 1001 dapat diminati oleh masyarakat khususnya wisatawan dan mencerminkan produk oleh-oleh khas dari kabupaten Garut?

I.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan dapat dibahas secara mendalam dan tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah yaitu masalah yang dihadapi produk Liwet Instan 1001 sebagai produk oleh-oleh di kabupaten Garut pada saat dilakukannya penelitian yaitu pada bulan September 2016 sampai Februari 2017.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan ini ditujukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh produk Liwet Instan 1001 saat ini terutama terkait dengan kurangnya pencerminan produk ini sebagai oleh-oleh dari kabupaten Garut.

Dari perancangan yang dilaksanakan, diharapkan bahwa hasil dari perancangan ini dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

   Sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan yang diwujudkan dalam suatu karya.

2. Perusahaan

   Diharapkan perancangan ini dapat dijadikan masukan dan solusi bagi masalah yang dihadapi perusahaan khususnya terkait produk Liwet Instan 1001.

3. Pihak Lain

   Sebagai alat untuk menambah wawasan, dan juga sebagai bahan perbandingan atau referensi umum mengenai produk, khususnya produk liwet instan.